

MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE PADA MASA COVID-19 DI SMA NEGERI 1 MAJENANG

PR Management in Online Student Admissions Activities (PPDB) During Covid-19 Era at SMA Negeri 1 Majenang

Trias Uswatun Hasanah¹, Khoiruddin Muchtar²

^{1,2}Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Email: * trias.uswatunhasanah@uinsgd.ac.id¹, khoiruddin@uinsgd.ac.id²

ARTICLE INFO

Keywords:

Public relations management; Covid-19; Students

Kata Kunci:

Manajemen humas; Covid-19; Peserta didik

How to cite:

Hasanah, T. U., & Muchtar, K. (2022). Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Majenang. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 75-91.

ABSTRACT

Majenang 1 Public High School in the Student Admissions Activities (PPDB) have been carried out online since 2020. The management of these activities is carried out by applying public relations management. Management of public relations management at PPDB at SMA Negeri 1 Majenang is carried out with cooperation, coordination, and communication that is structurally sustainable so that the objectives of the activities can be achieved. This study aims to determine; planning, organizing, implementing, and supervising online PPDB activities at SMA Negeri 1 Majenang during the Covid-19 period. This study uses a constructivistic paradigm through a qualitative approach, qualitative descriptive method, and qualitative data analysis from Miles and Huberman. Data collection was carried out by interview, observation, and documentation techniques. The results of this study show that the public relations management of SMAN 1 Majenang in PPDB online was carried out quite well and was in accordance with the stages contained in the POAC management concept, including several stages. First, activity planning is carried out structurally. Second, the organization of activities is adjusted to the abilities of teachers and staff. Third, the implementation of activities is carried out through various media, and fourth, there is supervision of activities that are adjusted to online PPDB standards.

Abstrak

SMA Negeri 1 Majenang dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan secara online sejak tahun 2020. Pengelolaan kegiatan tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan manajemen humas. Pengelolaan manajemen humas pada PPDB di SMA Negeri 1 Majenang dilakukan dengan adanya kerja sama, koordinasi, serta komunikasi yang berkelanjutan secara struktural agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan PPDB online SMA Negeri 1 Majenang masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik melalui pendekatan kualitatif, metode deskriptif kualitatif, dan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa manajemen humas SMAN 1 Majenang dalam PPDB online dilakukan cukup baik dan sudah sesuai dengan tahapan yang terdapat dalam konsep manajemen POAC, meliputi beberapa tahapan. Pertama, perencanaan kegiatan dilakukan secara struktural. Kedua, pengorganisasian

kegiatan disesuaikan dengan kemampuan guru dan staf. Ketiga, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai media, dan keempat adanya pengawasan kegiatan yang disesuaikan dengan standar PPDB online.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengelolaan manajemen pada masa pandemi dianggap sebagai suatu hal yang penting. Kehadiran Virus Corona atau Covid-19 pada tahun 2019 telah menimbulkan berbagai aktivitas kelumpuhan di seluruh dunia yang berdampak pada berbagai sektor utama bagi kehidupan sehari-hari umat manusia seperti pendidikan, sosial, politik, ekonomi dan lainnya. Sektor pendidikan salah satunya mendapatkan dampak yang cukup signifikan dari datangnya virus tersebut hal tersebut menyebabkan kegiatan belajar dan mengajar secara tatap muka ditiadakan.

Dampak adanya pandemi membuat program tahunan bagi instansi pendidikan memerlukan beberapa perubahan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jawa Tengah tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan secara online melalui laman resmi ppdb.jatengprov.go.id yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah. Meskipun sudah beberapa tahun menggunakan sistem online, tetapi perlu perhatian lebih pada pelaksanaannya terutama pada penyesuaian situasi dan kondisi era pandemi.

Mengutip dari laman resmi kemdikbud.go.id milik Kemendikbud RI terkait mekanisme PPDB online berdasarkan Surat Edaran Kemdikbud No. 4 Tahun 2020 harus mematuhi mengikuti protokol kesehatan sebagai pencegahan penyebaran Covid-19, termasuk juga mencegah adanya kerumunan siswa dan orangtua secara fisik di sekolah. Kegiatan PPDB di Jawa Tengah menerapkan sistem daring (dalam jaringan) atau online melalui website resmi diterapkan dari tingkat sekolah menengah pertama hingga menengah atas.

Kegiatan PPDB di SMA Negeri 1 Majenang yang berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah salah satunya menerapkan sistem online. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat soal PPDB daring di SMA Negeri 1 Majenang pun dalam situasi pandemi membutuhkan adanya strategi. Kegiatan humas salah satunya membangun hubungan baik dengan publik eksternal agar saling memahami apa yang menjadi tujuan organisasi dan kebutuhan masyarakat mengenai informasi yang disampaikan. Begitupula dengan hubungan publik internal yang berkesinambungan akan memudahkan dalam menjalankan kegiatan PPDB online melalui komunikasi yang aktif untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan Humas SMA Negeri 1 Majenang memahami lingkungannya masih ada kendala dalam akses internet, maka mereka memasang baliho yang terpampang di sekolah, mengirim surat PPDB secara langsung ke sekolah tertentu dan dinas pendidikan daerah sekitarnya, maupun menyiarkan informasi PPDB melalui radio lokal, Radio9 Gasebo serta diunggah pula di [@radio_gasebo_majenang](https://www.instagram.com/radio_gasebo_majenang) akun Instagram radio tersebut.

Kegiatan PPDB online di SMA Negeri 1 Majenang memiliki beberapa jalur pendaftaran yang dapat dipilih sesuai kebutuhan oleh calon pendaftar dengan daya tampung yang menyesuaikan dengan kuota sekolah yaitu 360 peserta didik dengan 5 rombel IPA dan 5 rombel IPS masing-masing 180 siswa. Adapun jalur pendaftarannya berdasarkan informasi di media sosial Instagram resmi SMAN 1 Majenang, dapat melalui jalur zonasi dengan daya tampung 178 siswa, jalur perpindahan orangtua 18 siswa, jalur afirmasi 54 siswa, dan jalur prestasi 108 siswa. Public relations sebagai fungsi manajemen dalam implementasinya juga berperan dalam penyebarluasan informasi pendaftaran kepada masyarakat untuk memperoleh pengertian publik. SMA Negeri 1 Majenang yang sudah memiliki reputasi positif di masyarakat tersebut mendorong organisasinya untuk tetap mempertahankan reputasinya di tengah pandemi dalam proses penyampaian pesan atau informasi ke masyarakat dan bagaimana civitas sekolah bekerja sama pada PPDB yang dilaksanakan secara online secara penuh.

Penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian, pertama yakni penelitian Giska Mala Rahmarini dalam Jurnal Kinesik Vol.6 No.2 Universitas Tadulako berjudul “Aktivitas Humas Sebagai Fungsi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Sulawesi Tengah” persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yakni pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian sebelumnya menggunakan konsep *four step public relations* sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan konsep manajemen POAC. Hasil penelitian memaparkan aktivitas humas dalam pengambilan keputusan sejalan dengan konsep *four step public relations*, dengan menemukan masalah, *planning and programming* (rencana dan program), *taking action and communicating* (melakukan tindakan dan komunikasi), dan *evaluation* (evaluasi). Peran humas hanya sebagai pemberi saran bukan pengambil keputusan, karena keputusan mutlak ada pada pimpinan (Rahmarini, 2019: 278)

Penelitian terdahulu selanjutnya yakni penelitian oleh Mohamad Muspawi dan Gustriana Rindhi dalam Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.19 No.3 berjudul “Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Pendekatan Manajemen Humas”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni menggabungkan penelitian kualitatif dan studi kasus untuk mengetahui strategi kehumasan. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh Humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kehumasan yang digunakan oleh SMA Negeri 7 Merangin adalah dengan mempromosikan PPDB melalui media sosial seperti Facebook dan WhatsApp, pemasangan baliho atau spanduk yang dipasang di gerbang masuk sekolah tersebut, membuat selebaran yang disebar ke masyarakat melalui siswa dan guru, serta melakukan sosialisasi secara langsung dan mengadakan kerja sama dengan SMP/ sederajat (Muspawi dan Rindhi, 2019: 608).

Penelitian lainnya diungkapkan Satria Adhitama dalam Jurnal Ilmu Komunikasi: Ekspresi dan Persepsi Vol.3 No.2 berjudul “Diseminasi Ketentuan Barang yang Dibawa Oleh Penumpang dan Awak Sarana Pengangkut: Studi Kasus Manajemen Humas Ditjen Bea dan Cukai” menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian ini juga membahas keterkaitan konsep manajemen humas. Perbedaan penelitian ini terletak dari konsep yang digunakan yakni *four step public relations* sedangkan penulis menggunakan konsep POAC. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa humas DJBC baik di kantor pusat maupun di KPUBC Tipe C Soekarno-Hatta melakukan tahapan *The Four Step PR* untuk meminimalisir lebih banyak komplain, mengadakan program diseminasi atau edukasi pada masyarakat Pulogadung dan mahasiswa yang berkunjung, memberikan informasi melalui media sosial yang dimiliki DJBC, serta membuat inflight magazine yang disebar di beberapa maskapai penerbangan (Adhitama, 2020: 117).

Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Majenang di masa pandemi memiliki tantangan tersendiri, dalam menangani kegiatan PPDB online dalam keterbatasan di kala pandemi untuk tetap aktif memberikan sosialisasi kepada publik dan berkoordinasi antar civitas sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitiannya yakni berupa mengetahui bagaimana jalannya manajemen humas dalam kegiatan PPDB online menggunakan konsep manajemen POAC dari George R. Terry dengan menjawab beberapa pertanyaan, terkait bagaimana perencanaan program dan sosialisasi kegiatan PPDB online SMAN 1 Majenang di masa Covid-19, bagaimana pengorganisasian program dan sosialisasi, bagaimana pelaksanaan program dan sosialisasi, serta bagaimana pengawasan jalannya program dan sosialisasi PPDB SMA N 1 Majenang masa Covid-19.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen secara umum dapat dipahami sebagai suatu seni untuk menyelesaikan tugas melalui orang lain agar dapat mencapai tujuan tertentu. Melihat arti kata dari manajemen maka secara sederhana bisa diartikan sebagai sebuah tindakan yang didalamnya terdapat pemimpin untuk membimbing anggotanya dalam menangani dan mengatur apa yang akan dicapai (Ruslan, 2017: 1).

Manajemen dilaksanakan melalui proses tertentu yang nantinya dapat membantu manusia dalam melakukan pekerjaannya secara sistematis yang berarti bahwa manajemen berorientasi pada bagaimana pemenuhan tuntutan dalam kegiatannya untuk mencapai tujuannya melalui manajemen dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya. Manajemen juga dikatakan sebagai ilmu yang nantinya dapat menjadi pedoman pada bagaimana manusia melakukan tugasnya sesuai keterampilannya.

Pelaksanaan manajemen juga tidak terpaku pada satu orang saja tetapi dilakukan dalam kelompok untuk memaksimalkan sumber daya yang ada. Pekerjaan dalam manajemen ini dilaksanakan secara efektif dan efisien agar memperoleh hasil yang maksimal. Adanya efisiensi tersebut aktivitas yang tengah dilaksanakan tersebut dalam berjalan dengan efektif termasuk memaksimalkan penggunaan sumber daya. Seiring perkembangan zaman, kata manajemen dipakai di hampir setiap organisasi. (Foster & Sidharta 2021: 8).

Manajemen memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan kemana tujuan organisasi akan dicapai yang diawali dengan perencanaan yang menjadi dasar pencapaian tujuan kegiatan yang dilaksanakan yang dilanjutkan dengan proses-proses selanjutnya. Fungsi manajemen yang paling mendasar ialah perencanaan yang merupakan penentu dari serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan Fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen juga banyak diklasifikasikan oleh para ahli berdasarkan pengalaman atau pandangannya masing-masing.

Kombinasi fungsi mendasar manajemen menghasilkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, memberi dorongan, pengawasan, memberi motivasi, *staffing member*, pengarahan, dan koordinasi. Dari sekian banyak fungsi dasar, disaring lagi menjadi tiga fungsi utama manajemen: perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Kombinasi-kombinasi yang pada dasarnya berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi berdasarkan fungsi manajemen (Jawangga 2019: 41).

Public Relations atau Humas dapat mengacu pada sekelompok kecil terdiri dari beberapa orang yang jumlahnya cenderung sedikit namun dapat juga terdiri dari sekelompok besar yang biasanya menaruh minat dan kepentingan pada hal yang sama. Organisasi perlu memahami publiknya lebih dulu sebelum mengambil perhatian mereka terhadap apa yang akan dipublikasi ke masyarakat dan hal ini erat kaitannya dengan seorang humas.

Public relations dipahami sebagai fungsi manajemen yang memiliki maksud untuk menilai bagaimana sikap publik dengan memperlihatkan kebijaksanaan dan prosedur berdasarkan kepentingan publik terhadap suatu organisasi atau instansi. Humas sebagai fungsi manajemen memiliki peranan penting dalam melakukan kegiatan komunikasi untuk menciptakan goodwill dan pengertian terhadap publik karena dengan adanya keterbukaan dan pelayanan yang baik publik dapat menerima dan menanamkan kepercayaannya terhadap organisasi (Nurtjahjani & Trivena, 2018: 22).

Berkaitan dengan fungsi manajemen maka terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang humas khususnya. Praktisi humas dalam kegiatannya tentu memerlukan tinjauan yang panjang terkait sebuah kebijakan. Beberapa konsep bisa digunakan oleh seorang humkas dalam mengelola kegiatan yang dipegangnya salah satunya yakni berpacu dalam konsep manajemen POAC dari George R. Terry yang meliputi *planning, organizing, actuating*, dan

controlling.

Planning atau perencanaan merupakan proses paling awal yang dilakukan dalam kegiatan manajerial. Perencanaan bertujuan untuk mengetahui serta menentukan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang memiliki maksud agar seluruh elemen dalam organisasi menjalankan tugasnya masing-masing, sebagai langkah awal yang diambil dan ditentukan dalam perencanaan ini nantinya mencakup seluruh proses yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Akbar, dkk, 2021: 170)

Perencanaan merupakan pedoman sangat diperlukan pada beragam aktivitas organisasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Langkah pertama yang dilaksanakan pada perencanaan ialah dengan menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta menetapkan apa saja yang nantinya akan digunakan untuk menggapai tujuan tersebut. Perencanaan dalam manajemen dilaksanakan dengan mengamati atau melakukan riset dan identifikasi atas apa yang nantinya akan dibutuhkan untuk dimaksimalkan penggunaannya agar kegiatan berjalan secara efektif.

Perencanaan pada dasarnya dibuat melalui empat tahapan yakni, menentukan serangkaian tujuan, merumuskan keadaan di masa kini, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Perencanaan perlu diperhatikan karena menjadi sumber dasar dalam bekerja karena itu perlu adanya pertimbangan atas rencana untuk masa kini dan masa yang akan datang (Sarinah & Mardalena, 2017: 48).

Langkah kedua dari proses manajemen yakni pengorganisasian. Pengorganisasian disebutkan dapat membuat pekerjaan manajerial lebih tertata dan terpusat pada tanggungjawab tugas masing-masing. Sumber daya yang memadai juga memengaruhi pelaksanaan pengorganisasian karena pada hakekatnya berhubungan dengan pembagian tugas yang akan memudahkan manajer untuk mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan. Pengorganisasian ialah proses dalam mengelola sumber daya secara terstruktur untuk kegiatan tertentu. Pelaksanaan pengorganisasian diadakan sebagai bentuk tindak lanjut dari perencanaan dengan menyelaraskan sumber daya manusia dan sumber daya fisik lainnya. Penyelarasan tersebut bisa dengan menetapkan pertanggungjawaban pada tiap bagian elemen tertentu dalam organisasi yang tujuannya agar lebih memudahkan arus komunikasi untuk mencapai tujuan (Certo & Certo, 2006: 25).

Organisasi dalam konteks formal membutuhkan strukturisasi dalam setiap kegiatannya, seperti pada pengambilan keputusan maupun penugasan tanggungjawab. Pengorganisasian menjadi aspek penting dalam penegasan di dalam struktur organisasi yang memuat saluran komunikasi sebagai penyelaras informasi serta perintah dari yang memberi arahan. Pembagian tugas ataupun pekerjaan dikelompokkan dalam bidang tertentu kemudian ditetapkan oleh manajer atau atasan yang berkewenangan untuk hal tersebut berdasarkan kemampuan dan potensi sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya.

Langkah ketiga yakni pelaksanaan program sebagai bentuk aktualisasi rencana yang dibuat. Pelaksanaan program atau *actuating* merupakan sebagai usaha yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok untuk memenuhi pencapaian dari tujuan organisasi dan tujuan para anggota dengan usaha maksimal yang mana hal tersebut dapat memotivasi anggota untuk mencapai tujuan tersebut (Kurniadin & Machali, 2014: 287)

Pelaksanaan kegiatan perlu mendapat tinjauan karena terkadang dalam praktiknya antara perencanaan dan pengorganisasian terdapat perbedaan dalam tahap pelaksanaan. Situasi yang diharapkan terkadang tidak sesuai dengan realitas maka perlu adanya tahapan pemantauan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program dalam tahapan evaluasi sebagai tahap terakhir dari kegiatan manajemen humas.

Pengendalian atau evaluasi merupakan proses mengawasi (monitoring), membandingkan (comparing), dan mengoreksi (correcting) kinerja. Fungsi manajemen pengawasan ini untuk memastikan dan memantau jalannya kegiatan sebagai langkah terakhir yang harus tetap diperhatikan apakah tujuan dari organisasi tersebut sudah terpenuhi. Kegiatan pengawasan ini juga peran pimpinan sangat diperlukan sebagai pengontrol atas apa yang dilakukan oleh bawahannya, serta dapat membandingkan kinerja dengan standar yang ada pada organisasi (Foster & Sidharta, 2021: 242).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, suatu metode atau cara dalam menjelaskan penelitian tersebut dengan cara membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Metode ini juga dipilih agar peneliti dapat memberikan penjelasan dan menggambarkan hasil dari penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan di SMA Negeri 1 Majenang dalam pengelolaan manajemen humas pada PPDB.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati di SMA Negeri 1 Majenang mengenai pengelolaan manajemen humas pada PPDB. Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan melalui dua cara antara lain wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi lapangan.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber pertamanya, yaitu dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru dan masyarakat. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data-data ini dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel ataupun berita terkait dengan SMA Negeri 1 Majenang. Narasumber atau informan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang diyakini paling memahami dan berhubungan langsung dengan apa yang diteliti. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Wawancara Mendalam, observasi Lapangan, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data megacu kepada model Miles dan Huberman, ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data: pertama, reduksi data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan hingga laporan akhir, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan, reduksi dataantisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti. Peneliti membuat rangkuman, tema-tema, gugus-gugus, pemisahaan, dan memo-memo terkait penelitian mengenai pengelolaan manajemen humas pada PPDB

Model Data (*Data Display*), mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Verifikasi kesimpulan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi dari data hasil penelitian pengelolaan manajemen humas pada PPDB di SMA Negeri 1 Majenang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kondisi lingkungan Kecamatan Majenang yang merupakan sebuah desa dengan geografi wilayah yang hampir sebagian besar merupakan pegunungan dengan ketinggian 100-1.200 meter di atas permukaan

laut (hampir 60%) dan selebihnya adalah dataran menyebabkan masyarakat di wilayah pegunungan masih terkendala jaringan internet. Selaku penyelenggara PPDB online, SMA Negeri 1 Majenang yang berada di wilayah dataran ini memiliki beberapa wadah dalam penyebaran informasi seperti melalui media sosial Instagram, siaran radio, maupun baliho serta banner agar sampai kepada masyarakat yang jaraknya jauh dari lokasi sekolah sekalipun. Kegiatan penyampaian informasi tersebut tentu memerlukan adanya sikap manajemen dalam kegiatannya.

Informasi PPDB online yang diunggah melalui situs resmi sekolah di <https://sman1majenang.sch.id/>, serta di akun resmi Instagram di @sman1majenang tersebut memuat info-info mengenai penjelasan pendaftaran online yang biasanya dilakukan selama 1 (satu) bulan antara pada bulan Juni-Juli, termasuk juga informasi mengenai persyaratan pendaftaran, cara mendaftar melalui website, dan sebagainya

Kegiatan PPDB yang dilaksanakan online memiliki kendala sehingga SMA Negeri 1 Majenang memberikan kesempatan pada pendaftar agar mendapatkan pengarahan secara langsung dan bantuan mendaftar pada situs website terkait oleh panitia PPDB di sekolah dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Wilayah Majenang yang seperti disebutkan di atas dan sistem PPDB online tidak serta merta membuat SMA Negeri 1 Majenang kehilangan peminatnya. Daya tampung 360 siswa tersebut tetap terpenuhi, karena memiliki beragam jalur pendaftaran yang memungkinkan calon siswa memenuhi salah satu syarat yang ditentukan.

Berkaitan dengan manajemen humas yang dilakukan oleh SMAN 1 Majenang beberapa kegiatan menjadi perhatian, pertama terkait perencanaan manajemen PPDB online di mana perencanaan tersebut diawali oleh sosialisasi. Sosialisasi PPDB SMAN 1 Majenang disampaikan secara terstruktur dan terkoordinasi dari tingkatan tertinggi hingga tingkat sekolah. Rancangan yang dituangkan dalam perencanaan PPDB online dibuat berdasarkan hasil kesepakatan bersama dari rapat pertemuan yang diadakan, serta dengan memperhatikan kesesuaian kegiatan dalam kondisi pandemi. Koordinasi komunikasi dalam kegiatan PPDB online sangat terstruktur yakni informasi yang diterima dari posisi teratas dalam instansi pendidikan terkait yang diimplementasikan oleh panitia PPDB online.

Tahapan selanjutnya yakni berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan, PPDB online SMAN 1 Majenang di masa Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara bersama pihak SMAN 1 Majenang, pengorganisasian dilaksanakan dengan menyeleksi sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan kemampuan atau kompetensinya. Seleksi tersebut diperuntukkan agar komunikasi dan koordinasi mengenai PPDB lebih terstruktur dan kegiatan dapat berjalan sebagai mana mestinya apabila pelimpahan tugas sesuai dengan porsinya masing-masing.

Tahapan selanjutnya yakni berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, PPDB online melalui peran humas pada media sosial instagram, website, media tertentu maupun dengan mengadakan kerja sama serta memberikan pelayanan kepada calon pendaftar yang memiliki kesulitan saat hendak mendaftar dibantu oleh panitia yang bertugas. Pelayanan tersebut dibarengi kepatuhan pada protokol kesehatan. Tidak hanya pendaftarannya saja yang dilakukan secara online, tetapi juga pada seleksi calon peserta didik dilakukan secara online.

Terakhir yakni berkaitan dengan evaluasi untuk meninjau sejauh mana kesuksesan manajemen humas SMAN 1 Majenang dalam melaksanakan PPDB online. Pelaksanaan pengawasan dengan memperhatikan target dan standar dari kegiatan apakah sudah sesuai rencana atau masih perlu perbaikan. Berkaitan dengan uraian atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka ada beberapa pembahasan pertama terkait bagaimana perencanaan, kemudian bagaimana pengorganisasian, ketiga yakni bagaimana tahapan pelaksanaan dan terakhir, terkait bagaimana evaluasi atau pengawasan manajemen humas SMAN 1 Majenang dalam Penerimaan Peserta Didik

Baru (PPDB) online.

Perencanaan Program PPDB Online SMAN 1 Majenang di Masa Covid-19

Perencanaan merupakan hal yang paling mendasar yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Penerapan manajemen humas pada kegiatan PPDB online dilaksanakan dengan dukungan segenap elemen di sekolah. Terlebih dalam situasi pandemi yang belum berakhir, banyak aspek yang harus disesuaikan dengan kegiatan PPDB online. Lebih lanjut, humas pun turut membantu dalam komunikasi dengan publik eksternal terkait tentang informasi dan mekanisme PPDB online.

Perencanaan berupa pemikiran beragam hal yang dituangkan ke dalam ide-ide yang nantinya akan menjadi langkah paling pertama yang diambil sebagai proses untuk mencapai tujuan agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Perencanaan manajemen memegang peranan vital sebagai fungsi manajemen. Konsep perencanaan pada kegiatan manajemen meliputi sekelompok kegiatan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui serangkaian proses yang harus dilalui, mewujudkan tercapainya tujuan tertentu, memiliki keterkaitan dengan masa depan serta garis waktu tertentu (Foster & Sidharta, 2021: 10).

Peran dari kepala sekolah sebagai penanggungjawab dalam perencanaan kegiatan PPDB online menjadi krusial berdasarkan hasil wawancara dengan penulis, karena berperan sebagai gerbang informasi dari dinas pusat provinsi dimana informasi tersebut dikomunikasikan dengan pihak sekolah, lalu dibentuk panitia PPDB online. Sebagai bagian yang paling penting dalam kegiatan tersebut kemudian humas SMAN 1 Majenang mensosialisasikan kegiatan PPDB online berdasarkan aturan dari pusat kepada dinas pendidikan terkait (wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Majenang).

Penyampaian informasi kegiatan PPDB online di SMA Negeri 1 Majenang tersebut disampaikan oleh Humas sebagai komunikator sekolah yang digunakan untuk menghubungkan komunikasi pada publik eksternal terkait seperti sekolah menengah di sekitar wilayah Majenang serta pada dinas pendidikan di wilayah desa kecamatan untuk menyelaraskan agar tidak terjadi simpang siur informasi.

Perencanaan dalam kegiatan sosialisasi membutuhkan komunikasi yang efektif terkait pendapat dan opini dari anggota organisasi terhadap suatu topik yang nantinya menjadi keluaran atau output untuk mencapai suatu kesepakatan, terutama apabila akan diadakannya kegiatan tertentu, maka dalam kegiatan tersebut diperlukan komunikator untuk menyampaikan informasi, ide, emosi, maupun keterampilan dan yang lainnya perlu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dimana dapat melalui penggunaan kata, gambar, grafik, simbol, dan lainnya agar pesan yang berusaha disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh pihak eksternal (Bahrozi, 2015: 108).

Penyampaian terkait perencanaan yang dilakukan biasanya dilakukan oleh seorang humas. partisipasi humas akan memberikan dampak yang berarti bagi keberlangsungan organisasi, serta apa yang dicita-citakan bisa terlaksana karena adanya interaksi dan membangun kerja sama melalui adanya komunikasi. Komunikasi tidak serta merta hanya sebatas penyampaian pesan tanpa tujuan dan tanpa timbal balik, sehingga membutuhkan upaya agar komunikasi berjalan secara terkoordinir dan hal ini diterapkan oleh SMAN 1 Majenang melalui kerjasama kepala sekolah dengan pihak humas.

Tahap persiapan sebelum melangkah pada perencanaan berarti terdapat serangkaian tuangan pikiran dan ide-ide dalam bagaimana nantinya kegiatan suatu organisasi dilaksanakan. Perencanaan ditetapkan juga dengan menyesuaikan dengan situasi dan keadaan yang ada rencana memiliki dua jenis yakni rencana strategis yang menentukan garis besar tujuan dari perencanaan dan disusun oleh manajemen puncak, dan rencana taktis yang dapat dikatakan sebagai perpanjangan dari rencana strategis dengan merinci lebih spesifik dari tugas yang diberikan oleh manajemen puncak organisasi

agar rencana strategis yang telah ditetapkan bisa tercapai oleh bagian atau divisi tertentu sesuai pembagian (Morissan, 2008: 147).

Kepala sekolah selaku pemimpin dalam instansi pendidikan di SMA Negeri 1 Majenang tersebut memiliki andil yang sangat besar dalam jalannya PPDB online di masa pandemi dengan berhubungan langsung dengan dinas pendidikan provinsi yang mengatur beragam teknis pada PPDB di seluruh Jawa Tengah sebelum kegiatan itu berlangsung.

Peran Humas tidak bisa jauh dari kata komunikasi yang menjadi alat utama dalam melaksanakan tugasnya terutama pada sebuah organisasi atau lembaga. Humas sebagai teknisi komunikasi dapat memberikan partisipasinya pada organisasi dengan manajemen strategi yang membutuhkan komunikator andal agar segala informasi yang ada dalam organisasi dapat saling berkesinambungan (Mukarom & Laksana, 2015: 21).

Perencanaan yang dilakukan oleh SMAN 1 Majenang dilakukan dengan cara koordinasi antara kepala sekolah dengan elemen-elemen pendukung kesuksesan sosialisasi PPDB online. Mereka melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsi jabatan masing-masing. Seperti halnya kepala sekolah bertugas memberikan informasi terkait kebijakan dari dinas pendidikan yang kemudian oleh staf lainnya dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang nantinya hasil tersebut disosialisasikan oleh humas kepada murid maupun orang tua murid SMAN 1 Majenang berkaitan dengan PPDB online.

Perencanaan dalam pembagian tugas-tugas guna memahami lebih dalam upaya yang seperti apa yang harus dilakukan terutama pada penyusunan kebijakan-kebijakan. Fungsi manajemen perencanaan dalam pendidikan guna untuk melihat bagaimana usaha yang dilakukan dalam menentukan kebijaksanaan serta pertimbangan dengan menyesuaikan pada kenyataan ekonomi, sosial, maupun politik dalam rangka mengelaborasi potensi-potensi sistem pendidikan nasional untuk pemenuhan kebutuhan anak bangsa atas pendidikan tersebut (Yusuf, 2019: 17).

Perencanaan dari penjelasan di atas dapat dipahami sebagai permulaan dari tiap langkah yang akan diambil oleh organisasi dimulai dari adanya komunikasi antar individu secara komunikatif dan terbuka apabila tujuan-tujuan yang diinginkan hendak dicapai yang kemudian dibicarakan lebih lanjut dalam forum yang lebih besar.

Komunikasi tersebut bisa dipahami sebagai langkah awal untuk mempersiapkan suatu perencanaan organisasi yang mana merupakan hasil dari pikiran bersama antara komunikator dengan komunikan. Manajemen komunikasi dalam suatu organisasi merupakan sesuatu yang menyatakan terdapat adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara pimpinan dan bawahan pada suatu sistem manajemen (Ruslan, 2006: 89)

Kegiatan PPDB online di SMA Negeri 1 Majenang pada tahap perencanaan tersebut diawali dengan adanya informasi dari dinas pendidikan provinsi sebagai pusatnya melalui kepala sekolah sebagai penanggungjawab yang kemudian dikomunikasikan kepada humas sebagai fasilitator komunikasi dalam lingkup sekolah. Informasi yang diterima dari dinas pendidikan provinsi tersebut menjadi acuan dalam pembagian tugas serta wewenang masing-masing yang sudah disepakati bersama. Perencanaan dalam PPDB SMA Negeri 1 Majenang juga dengan melihat bagaimana nantinya kegiatan tersebut kaitannya dengan penyesuaian keadaan dikala pandemi dan keadaan demografis wilayah sekitar Majenang yang belum sepenuhnya mudah dalam mengakses internet.

Pengorganisasian Program PPDB Online SMAN 1 Majenang di Masa Covid-19

Pengorganisasian dalam manajemen merupakan hal yang perlu dilaksanakan untuk menindaklanjuti hal-hal yang sudah direncanakan bagi organisasi dalam tahap perencanaan. Kegiatan pengorganisasian biasanya terdapat hal-hal yang lebih spesifik menyangkut tanggung jawab dalam suatu bidang yang diemban pada organisasi. Kegiatan yang akan dilakukan organisasi misalnya tentu membutuhkan pembagian bidang-bidang atau divisi tertentu agar perannya tidak saling tumpang tindih.

Pengorganisasian dipahami sebagai penentuan dengan mengelompokkan kegiatan-kegiatan tertentu yang penting serta diberikannya kekuasaan untuk dapat melaksanakan kegiatan itu dengan membagi ke dalam bagian-bagian tertentu secara garis, staf, dan fungsional sesuai dengan tanggungjawab serta wewenang tertentu. Melalui fungsi pengorganisasian, manajemen dibagi dalam garis wewenang yang sudah jelas. Fungsi pengorganisasian mempermudah jalur komunikasi serta tugas-tugas yang akan dilaksanakan (Suhelayanti, dkk, 2020: 9)

Proses pengorganisasian sosialisasi PPDB online dilakukan dengan melakukan pembagian tugas ke berbagai bagian sesuai keahlian. Pengorganisasian dalam PPDB online di SMAN 1 Majenang memiliki kriteria tersendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah tersebut, di mana mereka dalam proses pengorganisasiannya membutuhkan tenaga yang tidak sedikit, karena lebih fokus pada sistem online.

Pengorganisasian ialah pembagian tugas ke arah yang lebih detail, mengamanahkan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan suatu individu dan mengalokasikan sumber daya, serta adanya kesinambungan antar pembagian tugas-tugasnya agar tujuan dari organisasi dapat tercapai secara efektif. Konsep pengorganisasian ini akan lebih memudahkan organisasi dalam mengkoordinir mengenai hal-hal yang menangkut kebutuhan tertentu sehingga sumber daya dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhannya (Junaidar, 2021: 173)

Pengorganisasian sebuah kegiatan biasanya dibentuk dalam sebuah kepanitiaan. Panitia program sosialisasi PPDB online yang terlibat tentunya harus memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya terutama dalam informatika dimana diperlukan juga adanya komunikasi saat perekrutan tersebut. Lebih lanjut, jalannya komunikasi perlu ada seseorang yang menjadi perantara dalam membawa informasi.

Penanggungjawab kegiatan yang tidak bisa selalu menyampaikan informasi yang didapat dari pusatnya seperti PPDB online di SMAN 1 Majenang ini, dibantu oleh humas yang berperan sebagai penyambung lidah kepada publik internal di sekolah tersebut saat kegiatan hendak atau tengah berlangsung. Peran humas sebagai perantara komunikasi di banyaknya kegiatan terutama pada kegiatan PPDB SMAN 1 Majenang (wawancara dengan Slamet Riyanto, Waka Humas SMAN 1 Majenang)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dijalankan secara daring atau online melalui situs tertentu yang telah disediakan sedemikian rupa oleh dinas pendidikan biasanya dari provinsi sebagai pusatnya tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang paham akan teknik dan informatika. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan tiap lembaga pendidikan seperti sekolah perlu juga mempersiapkan hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama (Fadlan, 2021:169).

Pelaksanaan PPDB online pada wawancara yang dilakukan penulis dijelaskan lebih banyak merekrut guru-guru yang masih terbilang muda dan mumpuni dalam bidang teknologi informasi. Tidak hanya dalam proses penerimaan siswanya saja, tetapi juga jauh sebelum itu perlu ada wadah sebagai alat komunikasi antara sekolah dengan calon peserta didik atau masyarakat mengenai informasi PPDB online. Penggunaan media sosial dewasa ini memang masih terus tinggi pemakaiannya terutama oleh kalangan remaja milenial sehingga panitia tersebut memilih Instagram sebagai salah satu wadah untuk menyebarkan informasi PPDB online secara lengkap selain melalui website resmi sekolah dan mengirimkan surat edaran pada SMP-SMP tertentu.

Public Relations perlu memiliki strategi komunikasi dalam melakukan kegiatannya dimana hal tersebut dilakukan secara pendekatan disesuaikan dengan waktu, situasi, bahkan kondisi yang sedang terjadi. Pengorganisasian memahami hal tersebut menunjukkan bagaimana peran humas dalam menciptakan hingga menjaga komunikasi antar publiknya secara menyeluruh walaupun sudah terbagi ke dalam tugas-tugas tertentu (Yusuf, dkk, 2019: 362).

Pelaksanaan PPDB SMAN 1 Majenang mengedepankan pendaftaran secara online sesuai dengan anjuran dinas pemerintah kaitannya karena masih dalam masa pandemi yang melarang adanya kerumunan. Sehubungan dengan hal tersebut pelayanan yang dilakukan juga harus sesuai dengan prosedur dalam masa pandemi yang harus mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan hal tersebut disosialisasikan oleh bagian-bagian yang dipercaya mampu untuk melakukan hal tersebut.

Kegiatan sosialisasi PPDB online SMAN 1 Majenang oleh kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk dilakukan pembagian tugas agar kinerja pegawainya sesuai dengan yang diharapkan yang nantinya berujung pada kelancaran kegiatan PPDB online. Kegiatan pembagian tugas menjadi bagian dari fungsi adanya manajemen pengorganisasian agar kegiatan yang diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Fungsi manajemen humas di sekolah yakni sebagai fungsi konstruktif yang bisa didapatkan dari terbentuknya hubungan yang positif antar sumber daya manusia yang ada. Komunikasi dalam pengorganisasian ini diperlukan agar mampu menghadirkan rasa saling memiliki pada sumber daya sekolah terhadap sekolah. Komunikasi yang dilaksanakan dalam fungsi pengorganisasian menunjukkan adanya kerjasama dan koordinasi yang berkesinambungan untuk melaksanakan suatu kegiatan (Wiyani, 2019: 52).

Pelaksanaan Program PPDB Online SMAN 1 Majenang di Masa Covid-19

Pelaksanaan merupakan bentuk implementasi dari segala yang telah disiapkan dan direncanakan di waktu-waktu sebelumnya. Implementasi di sini harapannya apa yang telah dirancang sebelum pelaksanaan dapat terwujud dengan baik dan mencapai sasaran tujuan. Peran serta dari individu yang tergabung dalam organisasi terkait sangat penting karena segala informasi dan perlengkapan ada pada masing-masing bagian yang sudah ditetapkan tanggung jawabnya pada tahap pengorganisasian.

Komunikasi dan organisasi merupakan hal tidak bisa dipisahkan walaupun esensi konsepnya berbeda. Komunikasi diperlukan dalam organisasi guna menjadi sarana berbagi informasi serta untuk menyamakan pandangan anggota organisasi. Pelaksanaan manajemen terutama dalam dunia pendidikan dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing organisasi sekolah dengan strategi tertentu yang membutuhkan adanya komunikasi lanjutan dalam berbagi informasi (Mughtar & Aliyudin, 2019:75).

Kegiatan PPDB yang sejatinya dilakukan secara online tidak mungkin dapat terpenuhi sepenuhnya. Banyak faktor yang melatarbelakangi pelaksanaan tersebut. Penerapan manajemen humas yang baik membuat informasi dapat tersampaikan dengan baik mengenai teknis PPDB online tersebut apalagi dalam situasi pandemi yang belum memungkinkan adanya kerumunan di ruang publik. Perubahan kondisi dan situasi menurut pihak SMAN 1 Majenang membuat adanya perubahan yang cukup berarti bagi pihak sekolah maupun bagi masyarakat yang akan mendaftar.

Pembaharuan terkait kebijakan pelaksanaan PPDB tentunya menjadi kegiatan yang asing. Kegiatan sosialisasi PPDB terlaksana dengan baik di dalam keterbatasan ruang gerak, salah satunya pada bagaimana informasi mengenai kegiatan tersebut tersebar ke masyarakat. Panitia PPDB online SMAN 1 Majenang tidak bergerak sendiri dalam pelaksanaannya. Kegiatan tahunan ini sangat erat

kaitannya dengan peran humas sebagai jembatan informasi dan komunikasi antar publik internal ataupun antara publik internal dengan publik eksternal terkait. Jika humas tidak berperan penuh, pelaksanaan PPDB online juga tidak dapat berjalan dengan semestinya karena arus informasi yang dibutuhkannya minim.

Peran pemimpin dalam suatu organisasi tersebut memberikan pemahaman kepada bawahannya selaku penanggung jawab utama dalam pelaksanaan suatu kegiatan misalnya. Beragam persiapan dalam perencanaan tersebut tanpa adanya pemimpin tentu lebih sulit untuk melakukan koordinasi, sebagai bentuk tindakan pengupayaan untuk mewujudkan tujuan dari organisasi yakni humas perlu bertindak lebih aktif, dinamis serta fleksibel sebagai penghubung komunikasi dari beragam sumber baik ke dalam atau ke luar. Sehubungan dengan hal tersebut, penempatan humas dekat posisi pimpinan akan memberi kemudahan untuk melakukan koordinasi dari pimpinan kepada anggota lainnya yang tidak mungkin disampaikan sendiri oleh pimpinan (Ruslan, 2001:31).

Pelaksanaan kegiatan biasanya mendapat kendala bahkan tidak sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang dibuat karena itu seorang pemimpin harus bisa mengayomi anggotanya untuk mengatasi apapun yang akan terjadi. Pada kegiatan ini perlu adanya koordinasi yang dilakukan antara struktur agar informasi yang beredar menjadi satu pintu dan mengurangi kesalahan komunikasi. Bahkan pada proses kegiatan pelaksanaan para pekerja alami penurunan karena harus mengeluarkan tenaga lebih dari sebelumnya.

PPDB online SMA Negeri 1 Majenang, pelaksanaan kegiatan tersebut dari kepala sekolah hingga terbentuknya panitia PPDB saling berkesinambungan. Kerja sama, koordinasi, serta komunikasi yang baik membuat pelaksanaan PPDB online dapat diadakan secara online walaupun tidak menutup kemungkinan untuk calon pendaftar meminta bantuan dengan datang ke sekolah karena keterbatasan pengetahuan terhadap tata cara pendaftaran atau hal lainnya seperti kesulitan dalam mengakses internet. Sederhananya, dengan manajemen, beragam kegiatan dalam suatu organisasi pendidikan dapat dilaksanakan dengan persiapan yang matang baik di dalam organisasi maupun luar organisasi.

Pelaksanaan aktivitas pendidikan, program gagasan dan maksud yang telah direncanakan kepada seluruh anggota organisasi tanpa terkecuali sebelum nantinya dibagikan kepada publik sasarannya. Menjaga komunikasi agar tetap terhubung dengan publiknya misalnya dengan melalui media sosial yang dewasa ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan usia apalagi untuk dunia pendidikan yang publik sasarannya adalah masyarakat umum tanpa terkecuali (Murni, 2016: 39).

Pelaksanaan kegiatan peserta didik baru selama tahun 2020 dan 2021 juga dilaksanakan secara online, seperti penjelasan di atas mengenai teknologi komunikasi selain berbicara mengenai kegiatan belajar dan mengajar. SMA Negeri 1 Majenang seperti yang diungkapkan Susri Al Fuadi (Pihak SMA Negeri 1 Majenang) pada penulis dalam wawancaranya bahwa aktifitas PPDB sangat jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya saat tidak dalam situasi pandemi.

Pelaksanaan kegiatan PPDB online yang digaungkan oleh pemerintah tentunya menjadi sebuah tugas bersama terutama bagi mereka yang berfokus dalam bidang pendidikan. Perlu adanya sosialisasi terkait pemberitaan PPDB online kepada siswa dan orang tua siswa. Perencanaan dan pengorganisasian sebagai langkah pembuka kegiatan tak terlepas dari peran teknologi. Hal ini pula yang membuat seorang humas harus bisa menguasai teknologi setidaknya mengenal fungsi dari perangkat teknologi dalam kegiatannya.

Peran teknologi komunikasi yang semakin maju di dunia pendidikan dimana menurutnya yang dikutip dari pernyataan UNESCO bahwa terdapat banyak manfaat dari adanya penerapan teknologi tersebut seperti, memudahkan dan memperluas akses pendidikan, meningkatkan kesetaraan pendidikan, meningkatkan mutu dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru

pengajar, dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, serta administrasi pendidikan. Teknologi komunikasi terus dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama di masa-masa pandemi dengan tetap memperhatikan peserta didiknya dalam menggunakan telekomunikasi (Adhitama, 2020: 2).

Pelaksanaan kegiatan PPDB online SMAN 1 Majenang rupanya diperankan oleh Humas dalam kegiatan sosialisasi kepada siswa dan orangtua, tanpa peran humas pada pelaksanaan kegiatan PPDB online, terutama kaitannya dengan komunikasi yang melibatkan banyak orang dan banyak pihak tidak hanya pihak internal seperti di lingkup sekolah, tetapi juga pada lingkup eksternal akan cukup sulit. Lebih lanjut Wakil Kepala Humas SMAN 1 Majenang dan hal tersebut diungkapkan langsung oleh pihak sekolah.

Banyaknya opsi dalam penyebaran informasi menurut Bapak Slamet selaku humas SMAN 1 Majenang walaupun berada di dalam situasi penyesuaian dengan pandemi yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Peran internal organisasi seperti guru dan staf yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan PPDB online pun turut membantu kegiatan tersebut. Hal ini didukung oleh komunikasi yang terbuka antar publik internal terutama dari kepala sekolah yang memiliki akses informasi dari pusat yang diteruskan kepada guru dan staf terkait pelaksanaan PPDB online.

Opsi pelaksanaan kegiatan yang dimiliki tentunya berasal dari perencanaan dan pengorganisasian yang sistematis sehingga beragam informasi bisa didapatkan sebagai asupan referensi terkait bagaimana baiknya pelaksanaan kegiatan dibuat. Informasi tersampaikan melalui suatu saluran atau wadah agar bisa diketahui, dimana hal tersebut membutuhkan yang namanya komunikasi dan manusia untuk menggerakkannya. Strategi yang dilakukan suatu lembaga dalam hal ini adalah lembaga pendidikan yakni dengan menetapkan tujuan yang seperti apa yang ingin dicapai organisasi, strategi apa dan bagaimana cara penggunaannya, program kerja yang bagaimana akan dilakukan sesuai dengan yang sudah diperhitungkan, serta penentuan anggaran dana dan sumber daya yang dibutuhkan (Sukarna, 2011: 47)

Keterbukaan komunikasi dalam kegiatan PPDB online SMAN 1 Majenang amat dijunjung contohnya melalui adanya grup civitas akademik, agar setiap informasi yang ada diketahui oleh segenap keluarga SMAN 1 Majenang. Pelaksanaan PPDB online di SMAN 1 Majenang juga melayani calon peserta didik yang memiliki kesulitan saat mendaftar online untuk dibantu dalam pendaftarannya. Hal tersebut merujuk pada demografi serta geografi kota Majenang yang berbeda-beda terutama pada penerimaan akses internet dan pengetahuannya.

Pelaksanaan kegiatan PPDB secara online karena terbilang baru maka pihak SMAN 1 Majenang melakukan kegiatan sosialisasi sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan tersebut berupa pelayanan terkait pihak sekolah yang memperkenalkan kepada para peserta didik tentang hal-hal yang sekiranya dibutuhkan untuk nanti masuk ke SMA begitu pun dengan para orangtua siswa yang hendak menyekolahkan anaknya maka pelaksanaan PPDB harus dilakukan meskipun online.

Pengawasan Program PPDB Online SMAN 1 Majenang di Masa Covid-19.

Kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi seperti PPDB di SMAN 1 Majenang ini seperti merujuk pada penjelasan Susri Al Fuadi di atas, membutuhkan juga kedisiplinan yang harus dijaga agar pelaksanaan pelayanan tersebut berjalan tanpa melanggar peraturan pemerintah dalam keadaan pandemi walaupun terdapat hambatan dan kesulitan dari calon pendaftar, sebisa mungkin pihak sekolah siap membantu dengan pelayanan terbaik dan perangkat memadai di sekolah. Komunikasi yang baik antar publik internal sangat penting agar pelaksanaan PPDB online sesuai dengan semestinya.

Pengawasan ialah sebuah usaha dalam rangka mengamati serta memantau segala aktivitas maupun fungsi kegiatan organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan secara sistematis. Fungsi manajemen pengawasan salah satunya yang turut berperan dalam kegiatan manajerial bagi organisasi pendidikan seperti sekolah dimana fungsi pengawasan memiliki kedudukan signifikan sebagai strategi serta tindakan preventif untuk mengantisipasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin akan terjadi pada kegiatan yang dilaksanakan (Baihaqi, 2016: 130).

Pengawasan di sini tidak hanya sebagai pencegah dari penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan organisasi tetapi juga sebagai tindakan terakhir yang dilakukan pimpinan organisasi dalam pengendali jalannya aktifitas yang dilakukan. Pengawasan pada kegiatan manajerial di dalam suatu organisasi dilaksanakan dengan penerapan standar yang sesuai dengan visi dan misi ataupun tujuan dari organisasi itu sendiri. Adanya standar tertentu yang menjadi acuan menjadikan organisasi tersebut memiliki wajah atau imej sendiri yang nantinya bisa dijadikan sebagai salah satu tanda untuk pengenalan kepada publik.

Kegiatan PPDB online dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi tujuan yang perlu dicapai oleh sekolah tersebut. Tujuan tersebut tidak jauh dari memenuhi kuota pendaftar yang ditetapkan maupun dalam pelaksanaannya yang serba online sehingga memerlukan keterampilan tersendiri bagi staf yang didaulat sebagai panitia PPDB. Pemenuhan tujuan tersebut didasari juga oleh adanya sosialisasi untuk menarik calon peserta didik baru beserta informasi-informasi yang dibutuhkan tidak hanya melalui media sosial saja.

SMAN 1 Majenang selain melakukan sosialisasi melalui media sosial, mereka juga melakukan sosialisasi melalui sekolah masing-masing bahkan smp yang hendak mendaftarkan calon siswanya ke SMA. Untuk standar PPDB online harus memiliki pemenuhan kuota. Kuota untuk mengikuti PPDB online sudah ditentukan oleh provinsi. Pihak SMAN 1 Majenang menjelaskan persentase penerimaan PPDB online yakni untuk jalur afirmasi 20%, jalur prestasi 20%, jalur zonasi 55%. SMAN 1 Majenang pada tahun tersebut hanya menerima 10 rombongan belajar (rombel), setiap satu rombel terdiri dari 36 orang. Jadi keseluruhan siswa yakni 360 siswa yang masuk, dan 10 rombel tersebut bisa terpenuhi. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil pengawasan pihak sekolah dalam keberjalanan PPDB online.

Kegiatan pengawasan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi jalannya organisasi mencapai maksud dan tujuannya. Berlakunya pengawasan dalam organisasi pendidikan memungkinkan pekerjaan yang akan atau tengah dilaksanakan dilakukan pengontrolan berjalan sesuai perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya atau bisa juga mengontrol dengan membandingkan aktifitas yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang tengah dilakukan (Meriza, 2018: 40).

Kegiatan PPDB online SMA Negeri 1 Majenang memiliki tujuan yang harus dicapai untuk memenuhi apa yang telah ditetapkan sebelumnya dalam proses perencanaan. Pihak sekolah menyatakan bahwa standar mengenai PPDB online tersebut mengenai soal pemenuhan kuota rombongan belajar (rombel) walaupun dalam masa pandemi, tetapi pemenuhan kuota harus tetap terlaksana dan SMAN 1 Majenang berhasil memenuhi standar kuota yang ditentukan.

Berbicara mengenai standar juga akan menyinggung mengenai target, dimana peran humas dalam organisasi pendidikan tidak dapat dipisahkan. Tidak hanya sebagai membangun citra dan membangun nama baik suatu organisasi, tetapi juga dengan kegiatan manajerialnya. Manajemen humas yang bergerak dinamis akan mempersiapkan organisasi untuk menghadapi dinamika dalam setiap langkah yang diambil serta menjaga komunikasi di dalam organisasi maupun dengan publiknya.

Humas perlu mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi di dalam organisasi melalui proses dan berdasarkan sasaran tertentu secara strategis. Sama halnya dengan fungsi pengawasan dalam

manajemen ini, humas berperan aktif pada kegiatan- kegiatan organisasi agar tetap terjalin strategi yang berkesinambungan antara sumber daya manusianya dengan tugas-tugas mereka yang tentu berkaitan satu sama lain sehingga nantinya akan mencapai pada titik tujuan dari organisasi tersebut (Ruslan, 2006: 154)

Kegiatan yang dilakukan oleh sebuah instansi tentunya berkaitan erat dengan nama baik instansi dalam jangka panjang. Humas dalam hal ini memiliki peran untuk menjaga dan memperbaiki berbagai hal yang nantinya menyangkut perihal citra. Kegiatan PPDB online menjadi sebuah kegiatan baru yang perlu diawasi agar keberjalannya bisa sesuai dengan harapan dan publik memberikan kepercayaannya kepada pihak sekolah untuk menitipkan putra dan putrinya.

Tahap pengawasan yang ada pada fungsi manajemen ini memerlukan tindakan nyata sebagai perwujudan bagaimana implementasi dari apa yang sudah direncanakan tersebut dilaksanakan. Pengawasan di sini berarti pada jalannya kegiatan dalam suatu organisasi terdapat aspek-aspek tertentu agar tidak lepas dari jalur yang sudah ditetapkan. Salah satunya dengan adanya citra yang menjadi hal penting bagi organisasi yang dihadirkan kepada publik atau masyarakat.

Citra dapat dipahami sebagai keyakinan, gagasan, serta kesan yang ditampilkan seseorang terhadap objek tertentu. Organisasi di sini apabila mengacu pada maksud Kotler berarti menampilkan citranya kepada publik sasaran sebagai bagian dari memosisikan diri di dalam masyarakat yang upayanya untuk mengambil perhatian publik atas objek yang ditampilkan (Muchtari & Herdiana, 2016: 319).

Citra bagi SMA Negeri 1 Majenang merupakan hal yang penting untuk membangun dan menjalin hubungan dengan publik eksternalnya. Menjaga citra positif yang sudah dibangun oleh SMA Negeri 1 Majenang tersebut disebutkan oleh Slamet selaku Wakil Kepala Humas yang diterangkan kepada penulis pada masa PPDB online di tengah-tengah pandemi Covid-19 dengan memperketat protokol kesehatan dari berbagai segi. Selaku garda terdepan di sekolah soal pencegahan Covid-19 dalam penanganan tindakan preventif dengan menekankan pada keamanan siapapun sebelum memasuki kawasan sekolah dengan standar pengecekan suhu tubuh, pengadaan wastafel untuk mencuci tangan, serta menjaga jarak pada saat pelayanan. Kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu upaya pihak sekolah dalam menjaga citra yang sudah terpatut di masyarakat terutama dalam situasi pandemi.

Kegiatan tersebut merupakan sebagai salah satu tindakan pengawasan atau controlling yang dilakukan berdasarkan fungsi manajemen yang disesuaikan dengan organisasi pendidikan. Menjaga nama baik serta pemenuhan tujuan dari apa yang telah direncanakan juga ditetapkan sebagai standar pada PPDB online bagi SMA Negeri 1 Majenang untuk dapat tetap eksis dan namanya semakin dikenal di masyarakat. Tindakan-tindakan pengawasan tidak terlepas dari yang namanya komunikasi serta kerja sama dari semua aspek dalam organisasi sehingga satu sama lain saling berkesinambungan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dijelaskan bahwa lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Majenang mampu melaksanakan manajemen humas dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilakukan secara online di masa pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut mengedepankan kerjasama antar tenaga kerja, terutama pada jalinan komunikasi. Peran humas cukup sebagai jembatan komunikasi antar publiknya dalam menyampaikan dan penerimaan informasi. Fokus kajian dalam penelitiannya ialah perencanaan secara struktural, pengorganisasian sesuai tugas dan kemampuan sumber daya manusianya, pelaksanaan program dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pandemi dan demografi wilayah Majenang, serta pengawasan dilaksanakan mengacu pada standar pemenuhan kuota

pendaftar sebanyak 360 siswa dan menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan manajemen humas yang dilakukan oleh SMAN 1 Majenang diawali dengan kegiatan perencanaan PPDB online, berupa kegiatan pemberitahuan terkait kebijakan baru, dengan memperhatikan berbagai kendala serta peluang yang kemungkinan bisa terjadi untuk kemudian dirumuskan menjadi sebuah program kegiatan. Selanjutnya setelah mengetahui terkait perencanaan, maka SMAN 1 Majenang melakukan pengorganisasian dengan menyusun beberapa struktur bagian lengkap dengan fungsinya masing-masing.

Tahap ketiga meliputi pelaksanaan kegiatan yang menjadi tahapan eksekusi dari tahap pertama dan kedua, pada tahap pelaksanaan pihak SMAN 1 Majenang lebih banyak melakukan koordinasi agar tetap satu arah. Terakhir yakni tahap pengawasan sebagai peninjau sejauh mana kesuksesan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan manajemen humas dalam kegiatan PPDB online di SMA Negeri 1 Majenang pada masa pandemi Covid-19 telah sesuai dengan konsep yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu konsep manajemen POAC (*Planning, Organizing, Acuating, Controlling*) dari George R. Terry.

Program kegiatan PPDB online tersebut memang sudah cukup berhasil dalam membangun relasi dengan banyak pihak, serta sosialisasi yang dirasa cukup baik. Namun, terkait dengan informasi PPDB online, hendaknya website yang dimiliki SMA Negeri 1 Majenang dapat digunakan sebagai sarana informasi jangka panjang.

REFERENSI

- Adhitama, S. (2020). Diseminasi Ketentuan Barang Yang Dibawa Oleh Penumpang dan Awak Sarana Pengangkut: Studi Kasus Manajemen Humas Ditjen Bea dan Cukai. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi UPNVJ*, 3(2), 110-121. <http://dx.doi.org/10.33822/jep.v3i2.1672>.
- Akbar, K, dkk. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Coid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Paya barat Daya). *Jurnal Pendidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 167-175. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>
- Bahrozi, I. (2015). Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Fikroh*, 8(2), 105-118.
- Baihaqi. (2016). Pengawasan Sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan. *Jurnal Liberia*, 8(1), 129-142. <http://dx.doi.org/10.22373/1227>
- Certo, S. C. dan Certo, S. T. (2006). *Modern Management Concepts and Skills*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Foster, B, & Sidartha, I. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Jawangga, Y. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2014). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) dalam Institusi Pendidikan. *At- Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 3-46.
- Morissan. (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

- Muchtar, K., & Aliyudin. (2019). Public Relations Politik Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilu Jawa Barat. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 69-90.
- Muchtar, K., & Herdiana, Dedi. (2016). Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Anida*, 15(2), 317-338. <https://doi.org/10.15575/anida.v15i2.1174>
- Mukarom, Z & Laksana, M. W (2015). *Manajemen Public Relations (panduan efektif pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. Bandung: Pusaka Setia.
- Murni. (2016). Urgensi Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektualita: Kajian Pendidikan, Manajemen, Supervisi Kepemimpinan, Psikologi dan Konseling*, 4(2), 28-43.
- Muspawi, M., dan Rindhi, G. (2019). Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Pendekatan Manajemen Humas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 608-614.
- Nurtjahjani, F., & Trivena, S. M. (2018). *Public Relations Citra dan Praktek*. Malang: Penerbit POLINEMA PRESS.
- PPDB Online. (2020). Deskripsi PPDB. Juli 17, 2021, retrieved from <https://siap.ppdb.com/ppdb-online>
- Rahmarini, G. M. (2019). Aktivitas Humas Sebagai Fungsi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kinesik Universitas Tadulako*, 6(2), 278-291. <https://doi.org/10.22487/ejk.v6i3.88>
- Ruslan, R. (2006). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- SMA Negeri 1 Majenang. (2020). Pelaksanaan PPDB Online Tahun Ajaran 2020/2021. Desember 17, 2020, retrieved from <https://www.instagram.com/p/CBerfgFFj8u/>
- SMA Negeri 1 Majenang. (2020). Visi dan Misi. September, 13 2021, retrieved from <https://sman1majenang.sch.id/visi-dan-misi/>.
- SMA Negeri 1 Majenang.(2020). Sejarah SMA Negeri 1 Majenang. September, 13 2021, retrieved from <https://sman1majenang.sch.id/sejarah-smansa/>.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Manju.
- Wiyani, N. A. (2019). *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yusuf, T.W., Amin, S.D. E., & Dewi, R. (2019). Manajemen PR dalam Mempublikasikan Produk Melalui Media Sosial. *Reputation: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 2(3), 357-378.